

**KETERSEDIAAN UNSUR HARA N, P, DAN K
TANAH MEDITERAN PADA LAHAN REVEGETASI
SISTEM POT BEKAS PENAMBANGAN BATU GAMPING
PT SUGIH ALAMANUGROHO GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

Oleh: Rehan Apriyanto
Dibimbing Oleh: Djoko Mulyanto

ABSTRAK

Penambangan batugamping dapat menyebabkan hilangnya unsur hara seperti nitrogen, fosfor, kalium, dan bahan organik. Reklamasi dengan revegetasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar fungsi tanah dapat kembali sebagai tempat tersimpannya unsur hara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketersediaan unsur hara N, P, dan K tanah Mediteran sebelum penambangan batugamping dan setelah revegetasi di PT Sugih Alamanugroho Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode survei. Penentuan titik sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling* dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan indeks kemiripan sifat kimia tanah. Hasil penelitian menunjukkan tanah asli memiliki nilai N-total 0,26%, N-tersedia 0,038%, P-tersedia 7,89 ppm, dan K-tersedia 0,31 me%. Tanah non tambang memiliki nilai N-tersedia 0,042%, P-tersedia 6,01 ppm, K-tersedia 0,13 me%, N-total 0,32%. Revegetasi 1 memiliki nilai N-tersedia 0,054%, P-tersedia 10,67 ppm, K-tersedia 0,31 me%, dan N-total 0,35%. Revegetasi 2 memiliki nilai N-tersedia 0,061%, P-tersedia 14,38 ppm, K-tersedia 0,17 me%, N-total 0,21%. Revegetasi 3 memiliki nilai N-tersedia 0,049%, P-tersedia 16,46 ppm, K-tersedia 0,17 me%, N-total 0,41%. Revegetasi 1 jati kurang memberikan peningkatan N, P, dan K sedangkan revegetasi 2 dan revegetasi 3 dapat meningkatkan N, P, dan K.

Kata Kunci: Nitrogen, Fosfor, Kalium, penambangan batugamping, revegetasi, tanah mediteran